



Tersedia online di: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP>

e-mail: jurnalpari@gmail.com

JURNAL PARI

Volume 10 Nomor 2 Desember 2024

p-ISSN: 2502-0730

e-ISSN : 2549-0133



IMPRESI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM MAGANG BIDANG RISET KELAUTAN DAN PERIKANAN DI LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR STUDENTS IMPRESSION ON THE INTERNSHIP PROGRAM IN MARINE AND FISHERY STUDIES

Guntur Adhi Rahmawan, Wisnu Arya Gemilang

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir, Kementerian Kelautan & Perikanan

Diterima tanggal : 20 Agustus 2024 Diterima setelah perbaikan : 29 Oktober 2024

disetujui terbit : 11 Desember 2024

ABSTRAK

Program magang dan pelatihan oleh mahasiswa perguruan tinggi di suatu instansi bertujuan untuk pengembangan kapasitas dan kualitas pendidikan. Tingkat keberhasilan kegiatan magang dan pelatihan diukur berdasarkan evaluasi impresi mahasiswa terhadap instansi lokasi magang. Tujuan dari penelitian terhadap tingkat impresi mahasiswa terhadap program magang bidang riset kelautan dan perikanan di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) adalah untuk mengetahui keberhasilan program magang yang disediakan KKP terhadap peserta magang. Penentuan impresi tersebut menggunakan survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Responden terdiri dari peserta magang (mahasiswa) dan pengguna (pembimbing serta staf pelayanan teknis KKP). Tingkat kepuasan mahasiswa dinilai menggunakan empat dimensi aspek, meliputi aspek *tangibles*, *reliability*, *assurance* dan *transparency*, sedangkan tingkat kepuasan pengguna menggunakan tiga parameter penilaian yaitu kompetensi profesional, personal dan sosial. Seluruh parameter penentuan tingkat impresi berdasarkan pengisian beberapa pertanyaan melalui kanal *googleform*. Seluruh hasil pengisian diolah secara statistik dengan metode *regresi linear*. Tingkat impresi mahasiswa pada aspek *tangibles*, *reliability* dan *assurance* secara umum masuk kategori sangat puas dengan persentase 43,75%, 61,90% dan 53,57%. Pada aspek *transparency*, responden tertinggi 46,87% memilih kategori puas. Berdasarkan tingkat impresi pengguna magang terlihat bahwa kategori cukup puas mendominasi dari tiga kompetensi yang dinilai dengan persentase 60% (kompetensi profesional dan personal), dan 55% pada kompetensi sosial. Variabel kendala pelaksanaan program magang dan pelatihan (X_2) dan solusi mengatasi kendala magang dan pelatihan (X_3) memiliki peran penting dan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang mahasiswa di Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP).

KATA KUNCI : Impresi; mahasiswa; magang; riset; kelautan.

ABSTRACT

Workshop and internship programs performed by university students in an institution aim to develop their capacity and quality. The success standard for these programs can be evaluated from students' impressions of the host institution. Research on the impression level of the internship students in the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (MMAF) becomes an effective method to determine the triumph of the programs. A survey with a descriptive qualitative approach has been performed. The respondent comprises of internship participants and users. The student satisfaction level was examined based on *tangibles*, *reliability*, *assurance*, and *transparency* aspects and for determining user satisfaction, professional, personal, and social aspects were assessed. A Google form survey was used and the data was then analyzed statistically. Generally, students are very satisfied, with a percentage of 43.75%, 61.90%, and 53.57% for *tangibles*, *reliability*, and *assurance* parameters, respectively. Furthermore, for the *transparency* parameter, students are satisfied, with 46.87%. On the other hand, based on the users, they are sufficiently satisfied, with 60% for

Korespondensi penulis:

Jl Raya Padang-Painan km. 16, Bungus, Padang, Sumatra Barat, 25245

email : guntura06@gmail.com

professional and personal competencies and 55% for social competency. The "obstacles" (X_2) and "solution" (X_3) variables played a significant role in the satisfaction of internship and workshop programs at the Coastal Resources and Vulnerability Research Center RICRV.

KEYWORD: Impression; students; internship; research; marine field.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peran utama pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik menjadi orang yang memiliki kompetensi, tangguh, kreatif, mandiri, profesional, serta menjadi manusia yang bermanfaat (Muflih, 2021). Dalam sebuah institusi, salah satu komponen yang paling penting adalah sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia dianggap sebagai peran utama yang mampu menghasilkan produksi atau jasa dalam dunia industri (Haliq *et al.*, 2020). Berbagai macam usaha dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menghasilkan SDM yang memiliki kemampuan profesional, pengetahuan, keterampilan serta wawasan yang luas. Peningkatkan kompetensi mahasiswa melalui optimalisasi proses pembelajaran serta pelaksanaan program praktik kerja (magang) menjadi salah satu usaha optimalisasi (Pratiwi, 2022). Standar proses pembelajaran merupakan salah satu standar yang selalu dilakukan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan karena perannya yang sangat strategis dalam menjamin mutu pendidikan (Stepanili *et al.* 2019).

Perubahan sosial, budaya, kemajuan teknologi yang berkembang pesat termasuk perubahan kebutuhan di dunia kerja, menjadi hal yang harus dihadapi mahasiswa. Serangkaian adaptasi menghadapi kebutuhan zaman yang dinamis tersebut perlu dipersiapkan melalui peningkatan kompetensi (Neswardi *et al.* 2022). Salah satu bentuk penyesuaian kebutuhan industri dengan materi yang dipelajari di perkuliahan (*link and match*) perguruan tinggi adalah program pemagangan (Loba *et al.*, 2021). Magang merupakan proses belajar untuk meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktik dari pada teori (Arisandi *et al.*, 2022; Lucky *et al.*, 2021). Magang memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa karena program yang dilakukan pada dunia usaha dan dunia industri dapat memberikan bekal pengalaman. Beberapa mahasiswa memilih tempat dan lokasi magang sesuai dengan bidang yang dipelajari saat ini, meski tak jarang pada kenyataannya tidak seperti yang diharapkan karena terbatasnya sarana dan prasarana kantor, kurangnya tenaga pembimbing, dan keaktifan dari mahasiswa itu sendiri (Fanora *et al.*

2019). Sejatinya kegiatan magang dapat membentuk pribadi mahasiswa yang mempunyai keahlian yang profesional, berkualitas, yang mampu berkembang dengan bidang pekerjaannya (Dewanto, 2018). Dunia industri maupun perusahaan akan lebih tertarik kepada orang yang memiliki banyak kemampuan seperti komunikasi yang baik, berpikir kritis, dan kepemimpinan yang baik. Hal ini juga menjadi dasar bahwa *softskill* sangat penting dan lebih diutamakan (Hayati, 2021).

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) merupakan organisasi dan tata kerja yang mempunyai mandat melaksanakan riset bidang dinamika laut dan pesisir, serta memiliki sasaran kinerja yaitu melaksanakan diseminasi dan pelayanan hasil riset kepada pemangku kepentingan dalam bidang kerentanan wilayah pesisir dan laut. Salah satu wujud pelayanan dan diseminasi hasil riset yang dilakukan yaitu dengan membuka kesempatan masyarakat maupun akademisi untuk melakukan kegiatan magang atau kunjungan yang berkaitan dengan bidang kerentanan wilayah pesisir dan laut. Mahasiswa Ilmu Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu institusi pendidikan yang menjalin kerjasama dengan LRSDKP dalam bentuk pengiriman mahasiswa magang.

Pelaksanaan magang mahasiswa Ilmu Kelautan dan Perikanan di LRSDKP dilakukan kurang lebih selama 2 bulan, yang dibimbing oleh beberapa tim peneliti LRSDKP dengan multi bidang kepakaran. Pelaksanaan magang mahasiswa bidang kelautan dan perikanan memberikan kesan tersendiri bagi instansi pengguna magang, salah satunya terkait kepuasan instansi ataupun organisasi pengguna magang. Kepuasan mahasiswa adalah sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya (Fauziah *et al.*, 2019; Salsabila & Iriyadi 2020). Pengguna adalah sekelompok orang yang terdiri lembaga atau perusahaan untuk memenuhi suatu standar atau realitas tertentu, yang dipengaruhi pada kinerja lembaga. Banyak kegiatan riset terkait pengukuran kepuasan mahasiswa merupakan bagian dari pengukuran kinerja sistem manajemen mutu suatu institusi riset yang dilaksanakan secara rutin (Hanadya *et al.*, 2022; Hanum, 2020; Kisworo *et al.* 2018). Kepuasan atau ketidakpuasan pengguna adalah respon pengguna terhadap evaluasi ketidaksesuaian

(*disconfirmation*) yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Dimensi kepuasan pelanggan meliputi bukti langsung (*tangibles*), kendala (*reliability*), daya tanggap (*responsibility*), jaminan (*assurances*) dan empati (*emphaty*) (Labaso, 2019; Dayat, 2019). Kegiatan magang membawa manfaat bagi tiga pihak yaitu mahasiswa, mitra magang (instansi) dan perguruan tinggi. Indikator kualitas pendidikan terletak pada masing-masing komponen yaitu pengajar dan mahasiswa (Bahri, Simbolon, dan Rettob 2021). Oleh karena itu, evaluasi terhadap

pelaksanaan kegiatan magang sangat dibutuhkan untuk tercapainya tujuan masing-masing tiga pihak tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat impresi mahasiswa terhadap mitra magang sebagai tempat tujuan kegiatan magang. Tingkat impresi tersebut dilakukan sebagai salah satu dasar evaluasi dan pengendalian terhadap mutu dan perbaikan terhadap lokasi magang meliputi sarana dan prasana serta proses pembelajaran dalam menyikapi dunia kerja sesuai dengan minat bakat mahasiswa.

Tabel 1. Dimensi dan Indikator Impresi Mahasiswa terhadap layanan manajemen pengguna

No	Pertanyaan	No	Pertanyaan
	Aspek Tangibles		Aspek Transparency
1	<ul style="list-style-type: none"> Ruang magang tertata dengan bersih, rapi dan nyaman Sarana pembelajaran yang lengkap dan memadai tersedia di setiap ruangan magang Perpustakaan yang bersih, rapih dan nyaman Laboraturium yang relevan dengan kebutuhan keilmuan mahasiswa Ketersediaan buku referensi yang lengkap di perpustakaan 	2	<ul style="list-style-type: none"> Pembimbing memberikan informasi system magang dalam bentuk modul ataupun laporan Pembimbing memberikan informasi kegiatan magang dan pelayanan non-akademik dalam secara langsung atau online Staff pelayanan teknis membuka layanan pengaduan bagi mahasiswa magang yang memiliki permasalahan Staff pelayanan teknis secara transparan dalam menjelaskan system penggunaan data LRSDKP
	Aspek Reliability		Aspek Assurance
3	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan dan kesesuaian materi magang yang disampaikan pembimbing Ketersediaan waktu untuk diskusi dan tanya jawab dengan pembimbing Adanya modul atau referensi yang diberikan kepada mahasiswa magang untuk melengkapi materi magang Pembimbing mereview hasil progress kerja secara obyektif Pembimbing datang tepat waktu Kompetensi pembimbing memadai sesuai dengan bidang keahliannya Pembimbing selalu membuat satuan acara bimbingan setelah proses pengerjaan Kemampuan staff pelayanan teknis untuk melayani administrasi mahasiswa magang Kualitas layanan staff LRSDKP untuk memenuhi kepentingan mahasiswa magang 	4	<ul style="list-style-type: none"> Pimpinan LRSDKP beserta jajarannya menyediakan waktu untuk mahasiswa magang berkonsultasi dan memaparkan hasil magang Pembimbing mengatasi permasalahan keluhan mahasiswa magang Waktu dipergunakan secara efektif oleh pembimbing dalam proses pengajaran dan pelatihan Sanksi dan teguran bagi mahasiswa magang yang melanggar peraturan di LRSDKP berlaku untuk semua mahasiswa magang tanpa terkecuali Kepedulian pembimbing dalam memahami kepentingan dan kesulitan mahasiswa Pembimbing memonitor terhadap kemajuan mahasiswa Pembimbing bersedia membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan bidang kegiatan magangnya

METODE ILMIAH

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Responden survei impresi mahasiswa adalah peserta yang telah melakukan magang di kantor Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) yang berlokasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Padang. Data responden diperoleh pada periode 2016-2021, sebanyak 30 responden yang merupakan mahasiswa magang yang melakukan kegiatan

magang di kantor LRSDKP. Responden impresi pengguna yaitu institusi LRSDKP yang meliputi segenap pembimbing magang, pimpinan dan pelayanan teknis LRSDKP, sebanyak 20 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif persentase dengan software Ms. Excel. Pengumpulan dilakukan secara daring menggunakan fitur aplikasi *google form* yang berisikan pertanyaan penentuan impresi mahasiswa dan pengguna magang (Tabel 1 dan 2). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif persentase dengan

software SPSS 23.0. Analisis statistik dilakukan untuk memperoleh nilai regresi linier impresi dan keberhasilan kegiatan magang yang diukur dalam beberapa komponen untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan magang yang telah dilakukan. Beberapa komponen yang dilakukan analisis regresi

linier meliputi, kepuasan pengguna magang (X1), kendala pelaksanaan program magang dan pelatihan (X2) dan solusi mengatasi kendala magang dan pelatihan (X3). Dari komponen tersebut dapat diketahui mana komponen yang paling dominan dalam menentukan impresi kegiatan magang di LRSDKP.

Tabel 2. Pertanyaan survey penentuan impresi mahasiswa dan pengguna

No	Pertanyaan	No	Pertanyaan
1	<p>Kepuasan Pengguna Magang Mahasiswa Kelautan UNRI di LRSDKP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kompetensi Profesional <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman dalam pelaksanaan tugas Kecekatan dalam bekerja dan menyelesaikan tugas Kreatifitas dalam bekerja Pengambilan keputusan kerja Kompetensi Personal <ul style="list-style-type: none"> Kedewasaan dalam berfikir dan bertingkah laku Tanggung jawab, Kejujuran, Kemandirian Disiplin, Inisiatif, Antusias dalam belajar Menjaga sikap dan etika Kompetensi Sosial <ul style="list-style-type: none"> Komunikasi lisan dan non-lisan di lingkungan kerja Beradaptasi dengan lingkungan kerja Bekerjasama dengan karyawan lingkungan kerja Membangun suasana kerja yang menyenangkan 	2	<p>Kendala dalam pelaksanaan program magang dan pelatihan Mahasiswa Kelautan UNRI di LRSDKP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> Kendala kompetensi personal Kurangnya persiapan mahasiswa Sulitnya mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kerja Komunikasi Mahasiswa mengalami kejenuhan Pengguna Magang <ul style="list-style-type: none"> Kendala kompetensi personal Kurangnya persiapan mahasiswa Sulitnya mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan kerja Komunikasi Mahasiswa mengalami kejenuhan
3	<p>Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala pada saat melaksanakan magang di LRSDKP:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> Melakukan belajar secara mandiri Mahasiswa lebih responsive dan aktif Melakukan pendekatan dengan karyawan Menjaga komunikasi dengan pengguna magang Mendiskusikan untuk permasalahan antar bidang atau bagian Pengguna magang <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya Membimbing dan memberikan arahan kepada mahasiswa, memberi motivasi 	4	<p>Kemampuan yang harus disiapkan untuk mencapai kompetensi kerja magang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan surat menyurat dan menangani dokumen Kemampuan intelektual dan kemampuan fisik Kemampuan penguasaan teknologi perkantoran Kemampuan penguasaan kompetensi terapan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan mahasiswa merupakan sikap positif mahasiswa terhadap pelayanan lembaga pendidikan tinggi karena adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan dibandingkan dengan kenyataan yang diterimanya. Beberapa kepuasan mahasiswa tersebut diamati dari (1) aspek *tangibles*, (2) aspek *reliability*, (3) aspek *assurance*, dan (4) aspek *transparency*.

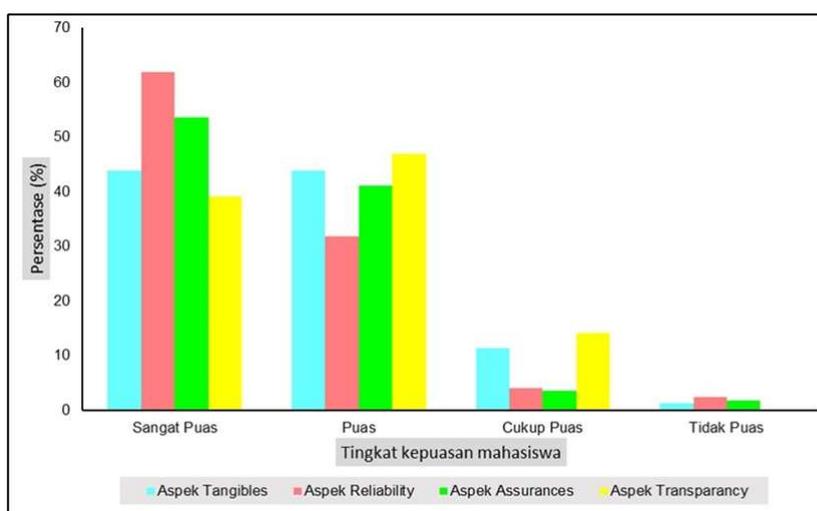
Aspek *tangibles* digunakan untuk mengukur sarana prasarana, media pembelajaran, dan alat perkuliahan. Hasil penelitian ini menunjukkan aspek *tangibles* tersebut, yakni diperoleh persentase kepuasan mahasiswa kategori sangat puas dan puas sebesar 43,75%. Beberapa responden memilih kategori kepuasan cukup puas sebesar 11,25% dan tidak puas hanya sebesar 1,25% dari keseluruhan responden (Gambar 1). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sarana prasarana, media dan alat pendukung kegiatan magang mahasiswa di LRSDKP yang telah

digunakan dalam pelaksanaan magang dinilai sangat puas dan puas sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Fasilitas penelitian dalam bidang survei kelautan menjadi sarana yang sangat dibutuhkan mahasiswa dalam mengaplikasikan bidang keilmuan yang mereka pelajari di tempat perkuliahan. Fasilitas yang disediakan serta adanya praktik lapangan seperti penggunaan alat survei batimetri, alat ukur kualitas air serta laboratorium analisis sedimen memberikan pengalaman baru dalam memperkuat *soft skill* mahasiswa magang yang bisa dipergunakan dalam dunia kerja nantinya. Selain itu sarana perkuliahan dan pembelajaran yang disediakan berupa infokus, komputer, serta ruangan pembelajaran yang mampu menampung hingga 100 orang.

Dimensi kepuasan bukti fisik (*tangible*) menunjukkan kemampuan LRSDKP dalam menunjukkan eksistensi kepada pihak eksternal (mahasiswa magang). Suryadharna *et al.* (2015) menyatakan bahwa *tangible* mempunyai pengaruh yang sangat baik terhadap kepuasan pelanggan. Kualitas pelayanan berupa kondisi fisik merupakan bentuk kualitas pelayanan nyata yang memberikan adanya apresiasi dan membentuk imej positif bagi setiap individu yang dilayani (mahasiswa magang) (Marthalina, 2018). Kondisi tersebut menjadi suatu penilaian dalam menentukan kemampuan dari pengembangan pelayanan tersebut memanfaatkan segala kemampuan untuk dilihat secara fisik, baik dalam penggunaan alat maupun fasilitas lainnya di LRSDKP. Fasilitas yang dimiliki oleh kantor LRSDKP berupa sarana ruang belajar yang mampu menampung hingga 100 orang, tersedianya alat ukur kelautan seperti *echosounder*, *water quality checker*, laboratorium sedimen, ruang perpustakaan, dan

beberapa *guest house*. Semua fasilitas dalam keadaan baik dan bisa dimanfaatkan mahasiswa untuk menambah *softskill* dalam dunia kerja di masa depan.

Aspek *reliability* merupakan indikator kedua dalam mengukur kepuasan mahasiswa, bahwa mahasiswa merasa sangat puas terhadap aspek *reliability* (kehandalan pembimbing dan staf pelayanan teknis LRSDKP). Hasil penelitian ini menunjukkan pada aspek *reliability* tersebut, yakni diperoleh kategori sangat puas mencapai skor tertinggi yaitu 61,90%, kemudian puas sebesar 31,74%. Kategori kepuasan lainnya pada aspek *reliability* yaitu cukup puas dan tidak puas memiliki persentase 3,96% dan 2,38% (Gambar 1). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kehandalan pembimbing magang dan staf pelayanan teknis LRSDKP dalam memberikan layanan mahasiswa magang dirasa sangat puas dengan kebutuhan mahasiswa. Kaitan dimensi pelayanan *reliability* (kehandalan) merupakan suatu yang sangat penting dalam dinamika kerja suatu organisasi. Kehandalan sutau individu organisasi dalam memberikan pelayanan sangat diperlukan untuk menghadapi gerak dinamika kerja yang terus bergulir menuntut kualitas layanan yang tinggi sesuai kehandalan individu pegawai. Hal ini dapat dilihat dari kualitas hasil laporan dan kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah dalam dan terbitnya beberapa jurnal hasil olahan selama kegiatan magang dilakukan. Kusniari (2020) menyatakan bahwa aspek *reliability* akan berkurang apabila perjanjian jasa tidak sesuai dengan apa yang dijanjikan. Apriyani *et al.* (2017) juga menyatakan bahwa *reliability* sangat signifikan dan berpengaruh positif terhadap kenaikan kepuasan pengguna jasa.



Gambar 1. Grafik persentase dimensi kepuasan mahasiswa magang di LRSDKP

Setiap bentuk pelayanan memerlukan adanya kepastian atas pelayanan yang diberikan. Bentuk kepastian dari suatu pelayanan sangat ditentukan oleh jaminan dari pegawai yang memberikan pelayanan, sehingga orang yang menerima pelayanan merasa puas dan yakin bahwa segala bentuk urusan pelayanan yang dilakukan tuntas dan selesai sesuai kualitas layanan yang diberikan. Aspek *assurance* merupakan indikator ketiga dalam mengukur kepuasan mahasiswa, hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa menilai baik terhadap aspek *assurance* (perlakuan pembimbing dan pelayanan teknis LRSDKP pada mahasiswa magang). Hal tersebut terlihat dari tepat waktunya jadwal kegiatan mahasiswa selama mengikuti proses magang di kantor LRSDKP. Para pembimbing menyiapkan jadwal tentang kegiatan mahasiswa dari awal kegiatan magang hingga berakhirnya kegiatan magang. Mahasiswa merasa pembimbing mampu untuk memberikan kepastian dan pemecahan masalah selama kegiatan magang berlangsung. Staf pelayanan teknis selalu melakukan monitoring terhadap kegiatan mahasiswa dengan menyediakan beberapa fasilitas yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan magang mahasiswa.

Aspek jaminan dan kepastian (*Assurance*) pada penilaian kepuasan mahasiswa magang di LRSDKP sebanyak 53,57% mahasiswa merasa sangat puas terhadap perlakuan pelayanan LRSDKP. Kategori puas mencapai 41,07%, diikuti oleh kategori cukup puas dan puas sebesar 3,57% dan 1,79% (Gambar 1). Dengan demikian dinyatakan bahwa perlakuan LRSDKP pada mahasiswa magang dalam layanan kegiatan magang dinilai sangat puas-puas sesuai dengan harapan mahasiswa sehingga mahasiswa merasa nyaman dalam mengembangkan diri di LRSDKP. *Assurance* dapat ditingkatkan dengan memperhatikan indikator terkait pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki oleh karyawan (Kurniasari, 2020). *Assurance* juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan (Suryadharma *et al.* 2015).

Aspek *transparency* pada penilaian mahasiswa magang mayoritas merasa puas dengan persentase 47,81%, cukup puas 12,01%, dan sangat puas sebanyak 39,91%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembimbing magang dan staf pelayanan di kantor LRSDKP memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk memudahkan

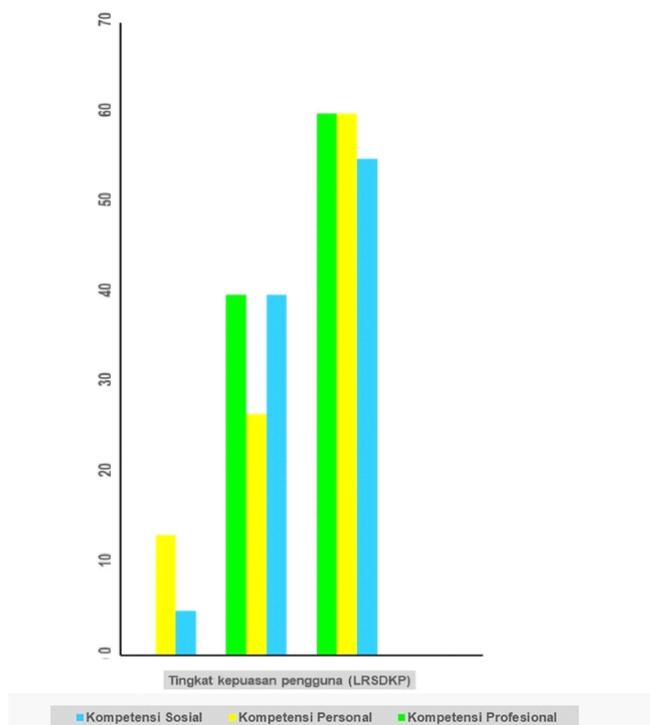
proses magang. Kemudahan tersebut dapat dilihat dari respon pelayanan teknis dan memberikan kepastian terkait pembimbing dan jangka waktu kegiatan magang yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu pembimbing magang juga selalu memberikan pengarahan dan selalu memberikan perbaikan pada setiap proses kegiatan magang, yang meliputi pembuatan laporan, pengolahan data, serta kemudahan dalam diskusi pada setiap kendala selama proses magang. Pembimbing memberikan arahan dimulai dari penentuan tema dan minat mahasiswa magang, penggunaan *software*, dan beberapa kemampuan dasar lain yang menunjang *soft skill* mahasiswa magang.

Kepuasan Pengguna (LRSDKP)

Kepuasan pelanggan (pengguna) adalah respon pengguna terhadap evaluasi kesesuaian harapan yang dirasakan sebelum dan setelah menggunakan sebuah produk. Kompetisi dalam bidang pendidikan menambah kuatnya mendapatkan strategi yang dilakukan untuk memperoleh kepuasan mahasiswa dalam tingkat global (Negricea *et al.*, 2014)

Hasil penelitian kepuasan pengguna mahasiswa magang di LRSDKP terbagi atas beberapa dimensi penilaian kepuasan. Dimensi penilaian kepuasan pengguna meliputi penilaian kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kompetensi sosial merupakan kemampuan mahasiswa magang untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan pembimbing maupun seluruh pegawai LRSDKP dan bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar LRSDKP.

Penilaian kepuasan pengguna magang pada kompetensi sosial meliputi penilaian kemampuan mahasiswa berkomunikasi di lingkungan kerja, beradaptasi, bekerjasama dengan lingkungan kerja serta kemampuan menciptakan suasana magang yang menyenangkan. Hasil survei menunjukkan bahwa pengguna mahasiswa magang dalam hal ini pembimbing dan staf pelayanan teknis LRSDKP yang menjadi responden, 55% responden menyatakan cukup puas terhadap mahasiswa magang dalam menjalankan kegiatan pelatihan dan magang di LRSDKP. Sedangkan kategori puas sebanyak 40%, responden menganggap sangat puas hanya sebesar 5% (Gambar 2). Secara umum penilaian kepuasan pengguna mahasiswa magang pada dimensi kompetensi sosial masuk kategori cukup puas-puas.



Gambar 2. Grafik persentase tingkat kepuasan pengguna mahasiswa magang di LRSDKP

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pelatihan dan pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi yang disampaikan oleh pembimbing. Kompetensi profesional yang dinilai meliputi pemahaman mahasiswa magang dalam pelaksanaan tugas, kecekatan dan kreatifitas dalam mengerjakan tugas-tugas magang. Lembaga atau pengguna tempat melakukan kegiatan magang di LRSDKP. Hasil survei menunjukkan pengguna yang menjadi responden, 60% responden, kompetensi profesionalisme mahasiswa magang dalam bekerja adalah cukup puas, 40% responden menganggap puas. Kompetensi profesional ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya persiapan mahasiswa, sulitnya mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan serta adanya materi pelatihan yang belum didapatkan oleh mahasiswa saat perkuliahan di kampus asalnya.

Kompetensi personal atau kepribadian merupakan personal yang mencerminkan kepribadian yang meliputi kedewasaan dalam berpikir dan bertingkah laku. Selain itu, faktor penentuan tingkat kepuasan pada kompetensi personal meliputi tanggung jawab, kejujuran, kemandirian, disiplin, antusias, inisiatif dalam bekerja serta menjaga sikap dan etika selama mahasiswa magang melaksanakan kegiatan di

LRSDKP. Hasil survei dari seluruh responden terhadap kompetensi personal mahasiswa magang menunjukkan tingkat cukup puas sebanyak 60%. Tingkat puas sebanyak 26,67%, sangat puas 13,33% dari keseluruhan responden secara umum menilai kompetensi personal mahasiswa magang di LRSDKP masuk kategori cukup puas.

Statistik Efektifitas Kegiatan Magang

Hasil linear berganda pada tabel diatas didapatkan persamaan berupa:

$$Y=5,06+0,350X1-0,040X2+2,466X3$$

Persamaan di atas menunjukkan keterkaitan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,406 dan dapat diartikan bahwa apabila tidak ada variabel (X1), (X2) serta (X3) adalah sebesar 5,406 satuan. Koefisien variabel Kepuasan pengguna Magang (X1) sebesar 0,350 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 persen kepuasan pengguna magang akan meningkatkan Indikator Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan manajemen dengan asumsi variabel lain adalah (0) nol.

Tabel 3. Analisis regresi linier impresi dan keberhasilan kegiatan magang

Model	Koefisien Regresi	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	5,406	27,497		0,197	0,876
Kepuasan Pengguna Magang (X1)	0,350	0,443	0,352	0,791	0,574
Kendala Pelaksanaan Program Magang dan Pelatihan (X2)	-0,040	1,036	-0,015	-0,038	0,976
Solusi Mengatasi Kendala Magang dan Pelatihan (X3)	2,466	0,963	0,743	2,561	0,237

Hal itu berarti apabila ada peningkatan ataupun penurunan kepuasan pengguna magang akan mempengaruhi indikator kepuasan mahasiswa sebesar 0,350 satuan. Koefisien variabel kendala pelaksanaan program magang (X₂) sebesar -0,040 yang berarti bahwa setiap penurunan 1% dari aspek tersebut akan mempengaruhi penurunan indikator kepuasan mahasiswa sebesar 0,040 satuan dengan asumsi seluruh variabel adalah (0) nol. Koefisien variabel solusi mengatasi kendala magang dan pelatihan (X₃) sebesar 2,466 yang berarti bahwa setiap peningkatan 1% dari keberhasilan pemecahan solusi kendala selama magang maka akan mempengaruhi indikator kepuasan mahasiswa sebesar 2,166 satuan dengan asumsi seluruh variabel adalah (0) nol. Faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang mahasiswa di LRSDKP adalah dalam melakukan pemecahan solusi dan kendala selama magang yang dilakukan oleh pengguna dan manajemen yang ditunjukkan oleh nilai variabel (X₃).

Pembahasan masing-masing variabel penentu yang mempengaruhi kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang mahasiswa di LRSDKP sebagai berikut:

- Variabel kepuasan pengguna magang (X₁)
Berdasarkan hasil uji t, variabel kepuasan pengguna magang (X₁) berpengaruh signifikan pada taraf kepercayaan 95% secara parsial terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,350. Hal ini berarti bahwa kepuasan pengguna magang berpengaruh positif terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan mahasiswa magang. Semakin tinggi kepuasan pengguna magang maka keberhasilan dan kepuasan mahasiswa magang akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya.

- Variabel kendala pelaksanaan program magang dan pelatihan (X₂)
Hasil uji t, variabel kendala pelaksanaan program magang dan pelatihan (X₂) berpengaruh signifikan pada taraf kepercayaan 95% secara parsial terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,040. Hal ini berarti bahwa kendala pelaksanaan program magang dan pelatihan berpengaruh negatif terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang.
- Variabel Solusi Mengatasi Kendala Magang dan Pelatihan (X₃)
Hasil uji t, variabel solusi mengatasi kendala magang dan pelatihan (X₃) berpengaruh signifikan pada taraf kepercayaan 95% secara parsial terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,466. Hal ini berarti bahwa kendala pelaksanaan program magang dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang mahasiswa di LRSDKP.

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara variabel kepuasan pengguna magang (X₁), kendala pelaksanaan program magang dan pelatihan (X₂) dan solusi mengatasi kendala magang dan pelatihan (X₃) masing-masing terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang (Y) telah terbukti. Dapat diartikan masing-masing variabel ada pengaruh signifikan terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang. Namun dari ketiga variabel, variabel kendala pelaksanaan program magang dan pelatihan (X₂) dan solusi mengatasi kendala magang dan pelatihan (X₃) memiliki peran penting dan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang mahasiswa di LRSDKP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi dan penilaian terhadap impresi pengguna magang (LRSDKP) dilakukan menggunakan 3 parameter penilaian yaitu kompetensi profesional, personal dan sosial. Hasil evaluasi menunjukkan ketiga parameter tersebut hanya terdapat <15% masuk kategori sangat puas, dengan rata-rata didominasi pada kategori cukup puas >50%. Kondisi ini memperlihatkan bahwa beberapa mahasiswa memiliki kendala dan keterbatasan dalam melaksanakan kegiatan magang, baik segi keilmuan maupun pengalaman penggunaan *software*. Melalui analisis regresi parsial dapat diketahui bahwa variabel kendala pelaksanaan program magang dan pelatihan (X_2) dan solusi mengatasi kendala magang dan pelatihan (X_3) memiliki peran penting dan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan keberhasilan kegiatan magang mahasiswa di LRSDKP. Hasil tersebut dapat dijadikan bahan rekomendasi untuk perbaikan kegiatan magang dan pelatihan mahasiswa di LRSDKP. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat diuraikan dengan lebih detail dengan adanya penambahan jumlah responden, sehingga diperoleh nilai statistik lebih valid dan variatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) beserta seluruh pegawainya yang telah memfasilitasi kegiatan magang mahasiswa. Terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, D. A., & Sunarti, S. 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(2). 1-7. doi: <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i2>
- Arisandi, Desi, Maitri Widya Mutiara, and Viny Christanti Mawardi. 2022. "Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang dan Studi Independen Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*. doi: 10.24912/jmishumsen.v6i1.16163.2022.
- Bahri, Syamsul, Merta Simbolon, & Abraham Laurens Rettob. 2021. "Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Online Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tanah Miring." *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. doi: 10.29313/ethos.v9i2.7075.
- Dewanto, Aji Cokro. 2018. "Efektivitas Ppl Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Mengajar Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika." *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 6(1):1. doi: 10.31941/delta.v6i1.662.
- Fanora, T. S., Adnan, A., & Fauzi, F. (2019). Kendala Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Di SD Negeri 29 Banda Aceh. *Elementary Education Research*, 4(1).
- Fauziah, Aulia, Ahmad Riyadi, & Nurul Hamidah. 2019. "Pengaruh Mutu Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa Di MIS Mathlail Khoir Kecamatan Bojong Gede Bogor." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 1(1):1–18. doi: 10.17467/jdi.v4i1.631.
- Haliq, Ridhwan, Ria Adha Sulistyowati, & Nasrul Millah. 2020. "Analisis Kepuasan dan Kebutuhan Pengguna Lulusan Institut Teknologi Kalimantan Dengan Menggunakan Metode Rating Scale." *Jurnal Vokasi Indonesia* 8(2):103–11. doi: 10.7454/jvi.v8i2.198.
- Hanadya, Dwi, Nyayu Ully Auliana, & M. Bambang Purwanto. 2022. "Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Di Politeknik Darussalam Palembang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*.
- Hanum, Zubaidah. 2020. "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Lulusan Pendidikan Vokasi (Studi Kasus Lulusan Politeknik Lp3I Medan)." *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 9(1):27–39. doi: 10.34010/jika.v9i1.2329.
- Hayati. 2021. "Evaluasi Peserta Magang Di Instansi Pemerintahan Dengan Metode Bekerja Di Rumah (Studi Kualitatif Sebagai Persiapan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka)." *Jp3Sdm*.
- Kisworo, Bagus, U. Utsman, I. Ilyas, & Siswanto Yudi. 2018. "Kepuasan Mahasiswa Dan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang." *Journal Of Nonformal Education and Community Empowerment* 2(2):150–56.
- Kurniasari, F., & Sugiyanto, E. K. 2020. Dimensi Kualitas Pelayanan Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pelanggan Hotel X Semarang). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 112-125.

- Labaso, Syahrial. 2019. "Penerapan Marketing Mix Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di MAN 1 Yogyakarta." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(2):289–311. doi: 10.14421/manageria.2018.32-05.
- Loba, Yulio Ayub, Emanuel Paihaf Hafum, & Dafid Irawan. 2021. "Pelaksanaan Program Magang MBKM: Proyek Peningkatan Kapasitas Drainase Ke Kali Porong." in *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*.
- Lucky Radi Rinandiyana, Tine Badriatin, Noneng Masitoh, Andri Helmi Munawar, Rini Muflihah, Sri Sudiarti, Dede Aji Mardani, & Fuzi Waliyul Mujtahidin. 2021. "Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Magang Online Saat Pandemi Covid 19." *BANTENESE/ : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*. doi: 10.30656/ps2pm.v3i1.3314.
- Dayat, M. 2019. "Strategi Pemasaran dan Optimalisasi Bauran Pemasaran Dalam Merebut Calon Konsumen Jasa Pendidikan." *Jurnal Mu'allim* 1(2):299–218. doi: 10.35891/muallim.v1i2.1629.
- Marthalina. 2018. "Analisis Kualitas Pelayanan Akademik dan Kepuasan Mahasiswa Di IPDN Kampus Jakarta." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* 5(1):1–18.
- Muflih, M. 2021. "Kepuasan Industri Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Mahasiswa Magang Perguruan Tinggi: Analisis Teori Ekspektasi-Diskonfirmasi." *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen* 5(1):13–22. doi: 10.26740/jpeka.v5n1.p13-22.
- Negricea, C. I., Edu, T., & Avram, E. M. (2014). Establishing Influence of Spesific Academic Quality on Student Satisfaction. *Social and Behavioral Sciences*, 116, 4430-4435.
- Neswardi, Sepri, Eva Yoyet, Ika Yuanita, and Iwadhiah Iwadhiah. 2022. "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Padang." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. doi: 10.54371/jiip.v5i3.494.
- Pratiwi, P.S. 2022. "Perancangan Sistem Rekomendasi Berbasis Model Ontologi Untuk Rekomendasi Tempat Magang Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(2):7645–54.
- Salsabila, Hannum Azkazy, & Iriyadi Iriyadi. 2020. "Evaluasi Atas Penerapan Sistem Informasi Akademik Dan Keuangan Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa." *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 4(2):137. doi: 10.36339/jaspt.v4i2.348.
- Stepanili, Dwitri, Chaerul Rochman, & Bambang Samsul. 2019. "Analisis Ketercapaian Indikator Standar Proses Di Sekolah Menengah Pertama." *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*. doi: 10.29313/ethos.v7i2.4576.
- Suryadharma, I W. W., & Nurcahya, I K. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pada Kepuasan Pelanggan Hotel Bintang Pesona. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 930- 942. 1-7. doi: <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i2>